

# PEDOMAN PENULISAN

## Praktik Kerja Lapangan [PKL] dan Skripsi



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2020

**PEDOMAN PENULISAN  
PRAKTIK KERJA LAPANG [PKL]  
DAN SKRIPSI**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2020**

## **KATA PENGANTAR**

Penulisan usulan/laporan PKL dan Skripsi memerlukan adanya buku pedoman. Pedoman penulisan ini memberikan petunjuk tentang cara menulis karya ilmiah. Hal ini dimaksudkan agar terdapat keseragaman dalam format dan cara penulisannya. Penulisan karya ilmiah harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan dan telah menjadi kelaziman dalam masyarakat ilmiah.

Kami sadar bahwa buku pedoman ini masih memungkinkan untuk dilakukan penyempurnaan di masa yang akan datang, dengan harapan untuk dapat meningkatkan kualitas dan kelancaran mahasiswa menulis Laporan PKL dan Skripsi. Oleh karena itu segala sumbang saran untuk perbaikan akan diterima dengan senang hati. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Penyusun yang telah berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik. Semoga buku pedoman ini dapat memenuhi harapan para mahasiswa dan pengasuhnya dalam upaya meningkatkan fungsi dan proses belajar mengajar di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.

Malang, 27 Oktober 2020

Dekan,

ttd.

Prof. Dr. Ir. Happy Nursyam, MS.

NIP. 196003221986011001



KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
Nomor 103 Tahun 2020

TENTANG

**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI, ARTIKEL SKRIPSI DAN PRAKTIK KERJA LAPANG  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNVIERSITAS BRAWIJAYA**

DEKAN FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA,

Menimbang : Bahwa untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efesiensi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, diperlukan adanya suatu pedoman penulisan skripsi, artikel skripsi dan praktik kerja lapang sebagai acuan pelaksanaannya.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).  
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembar Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 24).  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.  
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 58 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1578).

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).
8. Peraturan Menristekdikti Nomor 34 Tahun 2016 tentang perubahan atas peraturan menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi Nomor 4 Tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Brawijaya.
9. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 25 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2020 Nomor 32).
10. Peraturan Universitas Brawijaya Nomor 01 Tahun 2017 tentang Standar Mutu.
11. Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2020/2021.
12. Peraturan Rektor Nomor 45 Tahun 2020 tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
13. Peraturan Rektor Nomor 49 Tahun 2020 tentang Kalender Kegiatan Akademik Tahun Akademik 2020/2021.
14. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 35 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Kampus Tangguh Universitas Brawijaya dalam Masa dan Pasca-Pandemi Covid-19.
15. Surat Edaran Dekan FPIK UB No.2217/UN10.F06/PP/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Dan Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa (Ujian PKM, Seminar Hasil, dan Ujian Akhir Skripsi) Secara Daring di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Selama Masa KLB Covid-19.

Memperhatikan: Hasil rapat rutin pembahasan penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi, Artikel Skripsi dan Praktik Kerja Lapang Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya yang dilaksanakan pada bulan Oktober Tahun 2020.

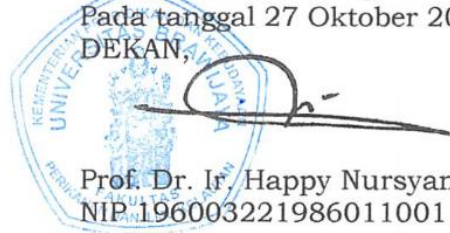
#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Pedoman Penulisan Skripsi, Artikel Skripsi dan Praktik Kerja Lapang Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya sebagai acuan dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.
- KEDUA : Pedoman Penulisan Skripsi, Artikel Skripsi dan Praktik Kerja Lapang Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya berlaku bagi semua angkatan Mahasiswa di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.

- KETIGA : Hal-Hal yang belum diatur dalam Pedoman Penulisan Skripsi, Artikel Skripsi dan Praktik Kerja Lapang ini akan diatur lebih lanjut dalam kebijakan fakultas.
- KEEMPAT : Dengan keluarnya Keputusan Dekan ini maka Keputusan Dekan terkait sebelumnya tidak berlaku lagi. Keputusan Dekan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan akan diadakan perubahan perbaikan seperlunya apabila ada kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Malang  
Pada tanggal 27 Oktober 2020  
DEKAN,



Prof. Dr. Ir. Happy Nursyam, MS  
NIP.196003221986011001

## **TIM PENYUSUN**

- Penanggung Jawab : Dekan FPIK-UB
- Pengarah : Wakil Dekan Bidang Akademik  
Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
- Mentor : Ketua Jurusan di FPIK
- Ketua : Mochamad Arif Zainul Fuad, S.Kel., M.Sc.
- Anggota : 1. Rahmi Nurdiani, S.Pi.M.App.Sc. Ph.D  
2. Feni Iranawati S.Pi. M.Si. Ph.D  
3. Rizky Agung Lestariadi, S.Pi.M.B.A, Ph.D  
4. Erlinda Indrayani, S.Pi.,M.Si.  
5. Wahyu Endra Kusuma, S.Pi.M.Si.,D.Sc.  
6. Dr. Yuni Kilawati, S.Pi.,M.Si.  
7. Sunardi, S.T.,M.T.  
8. Dr. Uun Yanuhar, S.Pi.M.P.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>TIM PENYUSUN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II. PRAKTIK KERJA LAPANG.....</b>	<b>2</b>
2.1 Usulan Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	2
2.2 Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	2
<b>BAB III. SKRIPSI .....</b>	<b>4</b>
3.1 Usulan Skripsi .....	4
3.2 Laporan Skripsi .....	5
3.3 Artikel Ilmiah .....	6
<b>BAB IV. PEDOMAN UMUM PENGETIKAN.....</b>	<b>7</b>
4.1 Kertas .....	7
4.2 Jenis Huruf .....	7
4.3 Margin .....	7
4.4 Format .....	7
4.5 Spasi .....	8
4.6 Nomor Halaman .....	9
4.7 Angka dan Singkatan .....	9
4.8 Garis Bawah atau <i>Cetak Miring (Italic)</i> .....	9
4.9 Penomoran Judul .....	10
4.10 Huruf Besar .....	10
4.11 Penulisan Tabel .....	10
4.12 Penempatan Gambar .....	11
4.13 Penulisan Simbol khusus, Rumus Matematis, dan Rumus Kimia .....	13
4.14 Kesimetrisan.....	13
4.15 Penggunaan Istilah .....	13
4.16 Tata Bahasa dan Ejaan .....	13
4.17 Bahasa Asing.....	14
4.18 Menyusun Alinea .....	14
<b>BAB V. BAGIAN AWAL SKRIPSI.....</b>	<b>15</b>



5.1	Sampul.....	15
5.2	Halaman Judul.....	15
5.3	Halaman Pengesahan.....	15
5.4	Halaman Identitas Tim Penguji.....	15
5.5	Ucapan Terima kasih.....	16
5.6	Ringkasan.....	16
5.7	Kata Pengantar.....	16
5.8	Daftar Isi.....	16
5.9	Daftar Tabel.....	17
5.10	Daftar Gambar.....	17
5.11	Daftar Lampiran.....	17
5.12	Daftar lainnya.....	17
<b>BAB VI BAGIAN UTAMA SKRIPSI .....</b>		<b>18</b>
6.1	Pendahuluan.....	18
6.2	Tinjauan Pustaka.....	19
6.3	Metode Penelitian.....	19
6.4	Hasil dan Pembahasan.....	20
6.5	Kesimpulan dan Saran.....	21
6.5.1	Kesimpulan.....	21
6.5.2	Saran.....	21
<b>BAB VII PENGUTIPAN DAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>22</b>
7.1	Kutipan Pustaka yang disajikan dalam Teks.....	22
7.2	Penulisan Referensi pada Daftar Pustaka.....	23
7.2.1	Ketentuan umum.....	23
7.2.2	Tata Cara Penulisan Sumber Pustaka Berupa Jurnal.....	24
7.2.3	Prosiding /kumpulan makalah pada seminar.....	26
7.2.4	Buku yang dicetak.....	26
7.2.5	Buku dengan Editor/ Edited Book.....	27
7.2.6	Chapter Buku pada Edited Book.....	27
7.2.7	Buku Elektronik (E-Book).....	28
7.2.8	Tesis dan Disertasi.....	28
7.2.9	Websites /laman.....	28
7.2.10	Pustaka berupa Abstrak.....	29
7.2.11	Pustaka berupa Sumber Lainnya.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>31</b>
Lampiran 1. Contoh Margin Pengetikan.....		32
Lampiran 2. Contoh kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan dari berbagai bahasa asing.....		33

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Contoh penyebutan istilah yang sudah di Indonesiakan .....	14
Tabel 2. Contoh penyebutan istilah yang sudah diterima sebagai Bahasa Indonesia .....	14

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian.....	12
Gambar 2. Kondisi pesisir Kabupaten Tuban: (a) Seawall Desa Sobontoro; (b) Kerusakan Pesisir Desa Sobontoro; (c) Jetty Pelabuhan Khusus PT Semen Gresik; (d) Pohon Cemara Udang di Desa Sugiwaras .....	12

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Karya tulis akademik dan ilmiah menuntut kecermatan bahasa karena karya tersebut disebarluaskan kepada pihak yang tidak secara langsung berhadapan dengan penulis, baik saat diterbitkan, dibuat atau pada beberapa tahun sesudahnya. Kecermatan bahasa dapat menjamin makna yang akan disampaikan penulis karena makna yang ditangkap pembaca tidak terikat dengan waktu. Kesamaan interpretasi terhadap makna tulisan akan tercapai jika penulis maupun pembaca memiliki pemahaman yang sama terhadap kaidah bahasa yang digunakan.

Syarat untuk menyelesaikan studinya, seorang mahasiswa diharuskan untuk membuat karya ilmiah. Karya ilmiah adalah suatu karangan yang ditulis berdasarkan tradisi ilmiah yaitu bersifat obyektif, rasional, hati-hati, berfikir kritis, menahan diri, jujur, lugas, tidak menyertakan motif-motif pribadi dalam menyampaikan pendapatnya, keterbukaan dalam menyebutkan sumber bahan yang menjadi rujukan, serta diterima secara luas serta diikuti dengan sungguh- sungguh oleh ilmuwan.

Karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa Strata 1 (S-1) di FPIK-UB adalah laporan penelitian berupa Skripsi. Skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa program sarjana, berupa karya tulis yang disusun berdasarkan atas hasil-hasil penelitian. Skripsi disusun dengan cara dan format sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan penyusunannya dibimbing oleh Pembimbing. Bobot skripsi adalah 6 SKS. Kegiatan akademik "Skripsi" terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: (1) Pembuatan usulan penelitian (2) Seminar usulan penelitian, (3) Pelaksanaan penelitian (4) Seminar hasil penelitian (makalah seminar ditulis dengan format artikel jurnal) dan (5) Ujian Skripsi.

## **BAB II. PRAKTIK KERJA LAPANG**

### **2.1 Usulan Praktik Kerja Lapang (PKL)**

Usulan kegiatan PKL dibedakan dalam 2 kategori yaitu: (1) Bagian Awal dan (2) Isi.

1. Bagian awal terdiri dari:
  - Sampul
  - Halaman Judul
  - Halaman Pengesahan
  - Kata Pengantar
  - Daftar Isi
  - Daftar Tabel/Gambar/Lampiran (jika ada)
2. Isi
  1. Pendahuluan
    - 1.1 Latar Belakang
    - 1.2 Tujuan
    - 1.3 Manfaat
    - 1.4 Tempat, Waktu /Jadwal Pelaksanaan
  2. Metode Pelaksanaan PKL
  3. Daftar Pustaka
  4. Lampiran (daftar pertanyaan, peta lokasi dll.)

### **2.2 Laporan Praktik Kerja Lapang (PKL)**

Penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapang (PKL) pada garis besarnya terdiri dari bagian awal dan bagian isi.

#### **1. Bagian awal PKL terdiri dari:**

1. Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Pengesahan
4. Surat Keterangan / Pernyataan telah melakukan PKL dari Instansi/Tempat PKL

5. Pernyataan Orisinalitas
6. Ucapan Terima Kasih
7. Ringkasan (ringkasan dalam bahasa Indonesia)
8. Summary (ringkasan dalam Bahasa Inggris)
9. Kata Pengantar
10. Daftar Isi
11. Daftar Tabel
12. Daftar Gambar
13. Daftar Lampiran

## **2. Bagian Isi, terdiri dari:**

### **1. Pendahuluan**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan
- 1.3 Manfaat

### **2. Metode PKL**

- 2.1 Tempat, Waktu dan Jadwal Pelaksanaan
- 2.2 Metode Pelaksanaan PKL

### **3. Keadaan Umum /Profil Instansi/Perusahaan/Tempat PKL**

### **4. Hasil PKL**

Hasil PKL dapat berisi seperti berikut namun tidak terbatas pada :

1. Kegiatan yang dilakukan selama di Lokasi PKL.
2. Partisipasi Aktif pada pelaksanaan kegiatan PKL
3. Kontribusi terhadap Tempat PKL

Contoh tata cara penulisan Hasil PKL dapat dilihat pada Template

### **5. Kesimpulan dan Saran**

### **6. Daftar Pustaka**

### **7. Lampiran**

1. Log Book PKL
2. Dokumentasi Pelaksanaan PKL

Template Laporan PKL dapat diunduh di [sini](#)

## **BAB III. SKRIPSI**

### **3.1 Usulan Skripsi**

Usulan skripsi dibedakan dalam 2 kategori yaitu: (1) Bagian Awal dan (2) Isi.

1. Bagian awal usulan terdiri dari:
  1. Sampul
  2. Halaman Judul
  3. Halaman Pengesahan Usulan Skripsi
  4. Kata Pengantar
  5. Daftar Isi
  6. Daftar Tabel
  7. Daftar Gambar
  8. Daftar Lampiran
  
2. Bagian Isi usulan Skripsi
  - 1. Pendahuluan**
    - 1.1 Latar Belakang
    - 1.2 Perumusan Masalah
    - 1.3 Tujuan
    - 1.4 Hipotesis (apabila diperlukan)
    - 1.5 Manfaat
  - 2. Tinjauan Pustaka**
  - 3. Metode Penelitian**
    - 3.1 Tempat, Waktu/Jadwal Pelaksanaan
    - 3.2 Metode Penelitian
    - 3.3 Analisis Data
  - 4. Daftar Pustaka**
  - 5. Lampiran**

## 3.2 Laporan Skripsi

Bagian awal, terdiri dari:

1. Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Pengesahan
4. Halaman Identitas Tim Penguji
5. Ucapan Terima Kasih
6. Ringkasan (Bahasa Indonesia)
7. Summary (ringkasan dalam Bahasa Inggris)
8. Kata Pengantar
9. Daftar Isi
10. Daftar Tabel
11. Daftar Gambar
12. Daftar Lampiran

Bagian Isi, terdiri dari:

1. **Pendahuluan**
  - 1.1 Latar Belakang
  - 1.2 Perumusan Masalah
  - 1.3 Tujuan
  - 1.4 Hipotesis (tidak harus ada)
  - 1.5 Manfaat
2. **Tinjauan Pustaka**
3. **Metode Penelitian**
  - 3.1 Waktu dan Tempat
  - 3.2 Alat dan Bahan / Data
  - 3.3 Kerangka umum penelitian (diagram alir/ bagan penelitian)
  - 3.4 Metode /Rancangan Percobaan/Pengambilan Data/Sampel
  - 3.5 Analisis Data
4. **Hasil dan Pembahasan**
  - 4.1 Kondisi Umum / Deskripsi Lokasi Penelitian (jika diperlukan)
  - 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan
5. **Kesimpulan dan Saran**
6. **Daftar Pustaka**
7. **Lampiran**

Template laporan Skripsi dapat diunduh di [sini](#)

### 3.3 Artikel Ilmiah

Susunan Artikel ilmiah tersusun atas 2 bagian, yaitu bagian awal dan bagian isi. Bagian awal terdiri dari :

1. Halaman Sampul
2. Halaman Pengesahan

Sedangkan bagian isi artikel tersusun atas ;

1. Judul
2. Identitas penulis
3. Instansi penulis
4. Abstrak dalam Bahasa Indonesia
5. Abstrak dalam Bahasa Inggris
6. Pendahuluan
7. Metode Penelitian
8. Hasil dan Pembahasan
9. Kesimpulan
10. Ucapan Terima Kasih
11. Daftar Pustaka

Untuk mempermudah penulisan artikel Skripsi, maka telah dibuat *template* yang dapat dilihat di website FPIK UB. ([atau klik di sini](#))



## BAB IV. PEDOMAN UMUM PENGETIKAN

### 4.1 Kertas

Kertas yang dipakai adalah HVS/Fotokopi ukuran A4 dan bobot 70 gsm.

### 4.2 Jenis Huruf

Naskah karya ilmiah diketik dengan bantuan perangkat komputer dengan jenis huruf Arial 11 cpi (11 *huruf/character per inch*) atau 28-30 baris per halaman.

Judul	: <b>Arial : 13, Bold</b>
Nama institusi	: <b>13, Bold</b>
Nama mahasiswa	: <b>11 Bold</b>
Logo	: 4 x 4 cm
BAB	: <b>13 Bold</b>
Sub bab	: <b>11 Bold</b>
Isi	: 11 Bodytext

### 4.3 Margin

Batas pengetikan 4 cm dari sisi kiri kertas, 3 cm dari batas sisi kanan, sisi bawah dan sisi atas. Contoh margin dapat dilihat pada [template](#).

### 4.4 Format

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima karakter (**dimulai karakter ke 6**). Setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi), setelah tanda titik untuk kalimat baru, diberi jarak dua ketukan. Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf besar diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf besar, pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

## 4.5 Spasi

Jarak antara baris dalam teks adalah 2 (dua) spasi. Jarak antar baris dalam kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel dan judul gambar serta ringkasan atau summary diketik dengan jarak 1 (satu) spasi. Jarak antara teks dan tabel atau gambar adalah 2 (dua) spasi, jarak bab dengan sub bab atau alinea pertama adalah 4 spasi dan jarak kalimat akhir sub bab dengan sub bab berikutnya adalah 3 spasi.

**BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

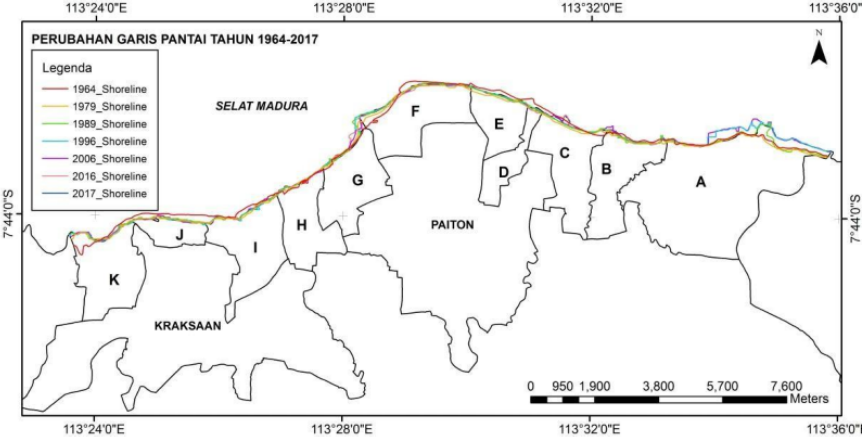
↓ Jarak 4 Spasi

**4.1 Hasil Penelitian** ↓ Jarak 1 Spasi

**4.1.1 Deteksi Perubahan Garis Pantai dengan Metode *Digital Shoreline Analysis Systems (DSAS)*** ↓ Jarak 3 Spasi

Pesisir timur Kabupaten Probolinggo berdasarkan hasil analisis perubahan garis pantai menggunakan metode *Digital Shoreline Analysis System (DSAS)* terindikasi telah mengalami perubahan garis pantai pada beberapa area tertentu selama kurun waktu tahun 1964 hingga 2016 (Gambar 8.).

↓ Jarak 2 Spasi



Gambar 8. Peta Perubahan Garis Pantai Probolinggo

↑ Jarak 3 Spasi

**4.1.2 Prediksi Perubahan Garis Pantai untuk tahun 2030** ↓ Jarak 3 Spasi

Prediksi perubahan garis pantai ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Linear Regression Rate (LRR) berdasarkan hasil pemodelan perubahan garis pantai selama kurun waktu 50 tahun.....

#### 4.6 Nomor Halaman

Nomor halaman pada bagian awal memakai angka romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) yang perhitungannya dimulai pada halaman judul. Walaupun demikian, pada halaman judul dan halaman persetujuan tidak perlu diberi nomor halaman. Nomor halaman pada bagian isi dimulai pada bab pendahuluan menggunakan angka arab (1, 2, dan seterusnya). Nomor halaman pada judul bab tidak perlu dituliskan; tetapi tetap dihitung, sedangkan naskah pada halaman berikutnya diberi nomor urutnya. Seluruh nomor halaman diketik di bagian bawah tengah halaman dan diletakkan di tengah halaman, berjarak 2,5 cm dari batas bawah kertas.

#### 4.7 Angka dan Singkatan

Angka dan singkatan tidak boleh dipakai pada awal kalimat. Bila awal kalimat terdapat jumlah dan satuan ukuran, maka harus ditulis angka dan singkatan satuan tersebut, misal 5 cm menjadi Lima sentimeter, 2 kg menjadi Dua kilogram, 10 % menjadi Sepuluh persen. Apabila satuan ukuran tidak didahului oleh sebuah bilangan, maka satuan tersebut ditulis lengkap. Sebagai contoh, satuan berat yang tidak didahului oleh sebuah bilangan maka satuan tersebut ditulis lengkap, yaitu gram. Di belakang singkatan satuan tidak perlu diberi titik, misal: 10 inchi, 11 cm, 19 % dan 73 kw.

Singkatan yang boleh dipergunakan adalah singkatan yang telah diakui secara nasional dan internasional, seperti cm, kg, kal, cc, °C, °R dan °F. Demikian pula singkatan unsur kimia, seperti; Na, K, H, Zn serta nama-nama bahan kimia, seperti: DDT, TNT dan sebagainya. Penulisan singkatan harus dilengkapi kepanjangannya pada penulisan yang pertama, misalnya Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

#### 4.8 Garis Bawah atau *Cetak Miring (Italic)*

Nama genus dan spesies (atau huruf latin lainnya) dicetak miring atau garis bawah, misal *Chanos chanos* atau ditulis Chanos chanos. Kata spesies boleh disingkat sp. diberi titik dan tidak dicetak miring, misal *Acropora* sp. Apabila di belakang spesies diikuti oleh nama orang penemunya, maka nama orang tersebut tidak dicetak miring, misal *Chanos chanos* Forsk. Spesies yang lebih dari dua boleh disingkat spp.

## **4.9 Penomoran Judul**

Judul bab diketik simetris 3 cm dari tepi atas kertas memakai huruf besar serta diberi nomor urut judul menggunakan angka romawi. Judul sub bab dimulai dari batas kiri dan diberi nomor urut yang terdiri dari dua angka arab. Angka pertama menunjukkan nomor bab dan angka berikutnya nomor sub bab. (Contoh: **5.10**) Sub-sub bab terdiri dari tiga angka, angka yang ketiga menunjukkan nomor urut judul sub-sub bab (Contoh: **5.10.1**). Apabila melebihi nomor sub-sub bab judul tersebut diberi tanda penghubung (-).

Penulisan nomor urut judul tidak diakhiri dengan titik, tetapi di antara angka pertama dan kedua, atau kedua dan ketiga diberi titik. Huruf pertama awal kalimat judul maupun sub bab dan sub-sub bab harus menggunakan huruf besar.

## **4.10 Huruf Besar**

Huruf besar digunakan pada huruf pertama nama orang, lembaga, kota, jalan, gunung, sungai dan sebagainya sesuai dengan EYD. Penulisan akronim seluruhnya memakai huruf besar, misalnya: ANTARA, KOPERTA dan sebagainya, asalkan pada penulisan yang pertama dituliskan kepanjangannya. Penulisan singkatan tidak menggunakan titik, misalnya KUD, FPIK, dan sebagainya.

## **4.11 Penulisan Tabel**

Tabel ditempatkan di posisi tengah halaman. Spasi antar baris pada tabel adalah 1 spasi. Tabel diberi nomor urut mulai dari tabel yang pertama dan bukan berdasarkan bab atau sub-bab. Contohnya yaitu Tabel 1., Tabel 2. dan seterusnya. Penulisan judul tabel adalah di atas tabel dengan jarak spasi antara tabel dengan judul adalah 1 spasi dan ditempatkan dengan susunan rata kiri sesuai dengan batas kiri tabel.

Jika dalam tabel merupakan angka, maka perlu diperhatikan jumlah angka penting yang dibutuhkan dan harus konsisten. Judul kolom pada tabel disusun rata tengah dengan dicetak tebal (bold). Untuk angka dalam tabel disusun rata kanan, sebaliknya untuk teks adalah rata kiri. Jika terdapat tabel yang terdiri dari kolom dan baris yang jumlahnya melebihi batas margin kiri dan kanan dapat dipindah dan

diatur ulang pada halaman selanjutnya dengan pengaturan tampilan halaman *landscape*.

Contoh :

Tabel 1. Luas Mangrove di Sidoarjo berdasarkan tingkat kerapatan tajuk

No	Tingkat Kerapatan	Luas (ha)				
		1978	1988	1998	2008	2018
1	Jarang	404,21	541,19	20,19	521,74	240,39
2	Sedang	0,00	0,00	54,38	49,14	161,59
3	Rapat	0,00	0,00	213,98	72,42	242,78
Total		404,21	541,19	288,54	643,29	644,76

Sumber : Setyohadi, 2019

Jika tabel tidak cukup ditampilkan dalam 1 halaman maka pada tabel dapat dilanjutkan dihalaman berikutnya dengan ketentuan judul pada setiap kolom pada tabel (*header*) harus dimunculkan juga di halaman terusnya. Pada kondisi tertentu, misalnya jika tidak cukup tempat atau melebihi batas margin meskipun sudah dalam format tampilan *landscape*, maka isi dalam tabel baik angka maupun kata dapat dikecilkan ukurannya dengan syarat angka atau kata tersebut masih dapat terbaca dengan jelas

#### 4.12 Penempatan Gambar

Gambar ditempatkan dengan posisi di tengah. Ukuran dan resolusi gambar disesuaikan dengan kebutuhan (sebaiknya minimal 150 dpi) dengan prinsip gambar dapat dilihat dengan jelas dan apabila terdapat tulisan atau keterangan pada gambar tersebut maka tulisan atau keterangan tersebut dapat dibaca dengan jelas. Memperbesar atau memperkecil gambar harus dilakukan secara proporsional, jika dengan cara menarik sisi gambar maka harus dilakukan secara diagonal agar proporsi gambar tetap terjaga. Judul gambar ditempatkan dibawah gambar dengan jarak 1 spasi. Jika judul gambar terdiri dari 2 baris, maka jarak spasi antar kalimat pada judul gambar tersebut adalah 1 spasi. Penomoran urutan gambar adalah urutan sesuai dengan kemunculannya pada laporan. Misalnya Gambar 1., Gambar 2. Jika gambar merupakan gambar bukan hasil penelitian atau dokumentasi penulis, maka harus diberi keterangan sumber gambar. Semua gambar yang ada di laporan harus merujuk pada narasi di dokumen /teks.

Contoh :



Sumber : Fuad, *et.al* 2020

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Jika gambar yang ditampilkan terdiri atas beberapa gambar yang masih dalam satu rangkaian, maka gambar tersebut dapat dijadikan dalam 1 nomor gambar dengan pemberian keterangan a, b, c dan seterusnya beserta penjelasan pada keterangan gambar.



Gambar 2. Kondisi pesisir Kabupaten Tuban: (a) Seawall Desa Sobontoro; (b) Kerusakan Pesisir Desa Sobontoro; (c) Jetty Pelabuhan Khusus PT Semen Gresik; (d) Pohon Cemara Udang di Desa Sugiwaras

#### 4.13 Penulisan Simbol khusus, Rumus Matematis, dan Rumus Kimia

Simbol khusus seperti mata uang, aksara latin harus ditulis sesuai dengan yang seharusnya. Misalnya 50 Euro = € 50.0 ; 100 yen = ¥ 100 ; alfa =  $\alpha$  ; beta =  $\beta$ . Rumus matematis harus ditulis menggunakan bantuan menu *Equation editor* dan atau yang sejenisnya sehingga terstandart dan jika terdapat lebih dari 1 rumus atau formula maka diberi nomor sesuai dengan kemunculan pertama. Rumus ditempatkan sejauh 6 karakter dari margin kiri. Penjelasan tentang symbol dan angka yang ada di rumus diberikan di bawah rumus tersebut dengan diberi keterangan.

Contoh.

$$F = G \frac{M_1 \cdot M_2}{r^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- F = Gaya Tarik Bulan terhadap massa di Bumi
- G = Konstanta Gravitasi
- M<sub>1</sub> = Massa Bulan
- M<sub>2</sub> = Massa Bumi
- r = Jarak pusat massa Bulan ke massa air di Bumi

#### 4.14 Kesimetrisan

Tabel sederhana, persamaan, rumus, gambar, skema, dan harus diatur secara simetris sehingga terlihat rapi dan baik.

#### 4.15 Penggunaan Istilah

Istilah yang dipergunakan dalam naskah harus konsisten dan singkat, dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

#### 4.16 Tata Bahasa dan Ejaan

Istilah yang digunakan harus memenuhi tatabahasa dan ejaan baku ([Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia : PUEBI](#) atau klik [disini untuk versi web.](#)). Penyerapan unsur bahasa asing yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia diusahakan agar ejaan asing hanya diubah seperlunya, sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya. Contoh kaidah yang berlaku bagi unsur serapan dapat dilihat pada Lampiran 2.

#### 4.17 Bahasa Asing

Penggunaan bahasa asing sedapat mungkin dihindari, bila istilah dalam Bahasa Indonesia sudah ada. Jika istilah dalam Bahasa Indonesia belum ada, istilah tersebut hendaknya ditulis dalam tanda petik cetak miring. Beberapa istilah yang sudah diindonesiakan antara lain dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Contoh penyebutan istilah yang sudah di Indonesiakan

No	Salah	Benar
1	Skor	Markah
2	Temperatur	Suhu
3	Up grading	Penataran
4	Level	Tingkat

Istilah asing yang diterima sebagai Bahasa Indonesia harus ditulis dengan menggunakan ejaan Bahasa Indonesia, seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Contoh penyebutan istilah yang sudah diterima sebagai Bahasa Indonesia

No	Salah	Benar
1	Type	Tipe
2	Literature	Literatur
3	Technology	Teknologi
4	Science	Sain

Istilah asing yang belum umum digunakan dalam Bahasa Indonesia, harus ditulis menurut ejaan bahasa aslinya dan ditulis dalam tanda petik, misalnya: “flavor” dan “engineering”. Istilah dari Bahasa Latin yang tidak diindonesiakan ditulis dengan ejaan aslinya dengan menggunakan garis bawah atau dicetak miring, misalnya *in vitro* atau *in vitro* dan sebagainya.

#### 4.18 Menyusun Alinea

Setiap alinea memuat satu kesatuan pengertian dan merupakan baris baru, dimulai pada karakter keenam dari batas sebelah kiri. Penulisan alinea baru pada bagian akhir halaman hanya dibenarkan apabila masih terdapat minimal tempat untuk dua baris. Kata depan dan kata sambung tidak boleh ditulis pada awal kalimat baru. Setiap halaman sedapat mungkin diusahakan paling banyak terdiri dari empat alinea. Dalam satu alinea diusahakan terdiri dari minimal 3 kalimat.



## **BAB V. BAGIAN AWAL SKRIPSI**

### **5.1 Sampul**

Sampul laporan Skripsi terdiri dari tiga lapis, lapisan luar harus menggunakan kertas buffalo dengan warna biru muda. Lapisan tengah terdiri dari kertas karton 40-gram sedangkan lapisan terdalam terdiri dari kertas putih (hard cover).

Pada sampul dicetak: Judul usulan atau laporan Skripsi, nama program studi, nama jurusan, nama lengkap penulis, nomor induk mahasiswa, lambang Universitas Brawijaya, tulisan: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Malang, dan tahun diajukan. Contoh sampul usulan dan laporan Skripsi disajikan pada [Template laporan](#).

### **5.2 Halaman Judul**

Halaman judul karya ilmiah berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak di atas kertas A4 putih. Judul ditulis dalam bahasa Indonesia. Contoh: halaman judul Skripsi dapat dilihat pada [Template laporan](#)

### **5.3 Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan memuat judul karya ilmiah, kata yang berbunyi: Laporan atau Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya, nama penulis, NIM penulis, dan kata-kata pengesahan: telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal/bulan/tahun dan dinyatakan telah memenuhi syarat. Susunan Pembimbing dan tanda tangan pembimbing dengan urutan Pembimbing dan Ketua Jurusan. Contoh halaman pengesahan Skripsi dapat dilihat pada [Template laporan](#)

### **5.4 Halaman Identitas Tim Penguji**

Halaman Identitas Tim Penguji memuat tentang Judul / Skripsi, nama mahasiswa, NIM, Prodi, Tim penguji (nama pembimbing, dan penguji), tanggal ujian. Contoh dapat dilihat pada [Template laporan](#).

## **5.5 Ucapan Terima kasih**

Ucapan terima kasih ini diuraikan secara singkat kepada siapa saja yang membantu selama proses penelitian hingga penulisan laporan. Harap diperhatikan: nama, gelar, instansi dicetak secara benar. Contoh disajikan pada [Template laporan](#).

## **5.6 Ringkasan**

Ringkasan ditulis dalam bahasa Indonesia. Judul ringkasan adalah sama dengan judul karya ilmiah, diketik dengan huruf kapital pada halaman baru. Judul ringkasan ditempatkan di sisi halaman bagian atas. Ringkasan mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil-hasil penelitian. Dalam ringkasan tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka, jadi merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi ringkasan harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada materi karya ilmiah. Ringkasan disusun dengan jumlah maksimum 1 halaman dan diketik satu spasi. Contoh pada [Template laporan](#)

## **5.7 Kata Pengantar**

Tulisan kata pengantar ditulis dengan huruf kapital simetris di batas tengah atas kertas. Kata pengantar memuat uraian singkat proses penulisan karya ilmiah dan penulis mengantarkan kepada pembaca agar dapat memahami isi tulisan, harapan penyempurnaan, manfaat bagi yang membutuhkan. Contoh halaman kata pengantar disajikan pada [Template laporan](#)

## **5.8 Daftar Isi**

Daftar isi diketik pada halaman baru dan diberi judul daftar isi yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Dalam daftar isi dimuat daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul dari bab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab dan sub bab menggunakan angka arab. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah 1,5 sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah

satu spasi. Contoh halaman daftar isi pada [Template laporan](#).

### **5.9 Daftar Tabel**

Daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta halaman setiap tabel. Nomor tabel ditulis dengan angka arab. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks. Contoh halaman daftar tabel disajikan pada [Template laporan](#).

### **5.10 Daftar Gambar**

Daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman. Cara pengetikan pada halaman daftar gambar seperti pada halaman daftar tabel disajikan pada [Template laporan](#).

### **5.11 Daftar Lampiran**

Daftar lampiran diketik pada halaman baru. Judul daftar lampiran diketik di tengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman daftar lampiran memuat nomor, teks judul lampiran dan halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran. Lampiran dapat memuat contoh perhitungan, sidik ragam, peta, data, dan informasi lainnya yang dianggap penting. Cara pengetikan pada halaman daftar lampiran disajikan pada [Template laporan](#)

### **5.12 Daftar lainnya**

Jika dalam suatu laporan, maupun Skripsi banyak menggunakan tanda tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan lambang yang digunakan dalam matematika) maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang atau tanda-tanda tersebut.

## BAB VI BAGIAN UTAMA SKRIPSI

Bagian utama atau isi karya ilmiah umumnya terdiri atas: pendahuluan, tinjauan pustaka metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka.

### 6.1 Pendahuluan

Pendahuluan pada skripsi ditulis langsung setelah abstrak dan kata kunci, berisi: latar belakang atau rasionalitas penelitian, perumusan masalah, tujuan, Hipotesis (jika ada), dan manfaat.

**Latar belakang:** memuat fakta-fakta relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak merumuskan masalah penelitian, alasan- alasan (empiris, teknis) mengapa topik dan atau masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diobservasi atau diteliti.

**Perumusan masalah:** memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (“researchable problems”), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan tema yang akan diteliti. Perumusan masalah tidak selalu berupa kalimat tanya namun dapat juga berupa uraian dalam suatu paragraph yang menunjukkan adanya suatu masalah yang perlu dipecahkan.

**Tujuan:** dalam tujuan penelitian harus menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan praktik/penelitian juga tersirat di dalam judul praktik/ penelitian. Dengan logika seperti butir (b) di atas, jika perumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, jumlah pertanyaan tidak selalu harus sama dengan tujuan penelitian.

**Hipotesis:** sub bab ini tidak harus ada pada skripsi, tergantung dari jenis skripsi. Hipotesis merupakan dugaan awal yang dirumuskan oleh peneliti.

**Kegunaan penelitian:** menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks. Pada prinsipnya menjelaskan manfaat praktis ilmiah.

## **6.2 Tinjauan Pustaka**

Posisi tinjauan pustaka ditempatkan sesudah sajian perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, agar bahan-bahan kepustakaan yang disajikan dalam tinjauan pustaka secara terpadu dan terarah. Pada bab ini dikemukakan hasil telaah atau kajian teori atau unsur-unsur teori (konsep, proposisi, dsb.) dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian secara sistematis dan analitik. Artinya, bab ini tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber (bukan *copy* dan *paste*), tetapi merupakan hasil ramuan dari proses persandingan, perbandingan dan dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada (mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir) yang kemudian peneliti menarik benang merahnya untuk membahas permasalahan dalam topik penelitian yang telah dilakukan. Sumber pustaka diutamakan berasal dari karya ilmiah berupa jurnal ilmiah, prosiding seminar, dan kutipan *text book* yang relevan.

## **6.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat berisi tentang tempat penelitian/ percobaan/ pengambilan data/ccontoh (sampel), materi penelitian, bahan penelitian, data, metode pengambilan sampel/pengumpulan data, metode percobaan/ rancangan percobaan, prosedur penelitian, dan metode analisis data. Tempat dan waktu Penelitian memuat tentang tempat dimana kegiatan dilaksanakan dan waktu (tanggal/bulan/tahun) pelaksanaan kegiatan. Jika diperlukan dapat ditambahkan peta lokasi penelitian seperti pada gambar 1.

Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara mengatasinya perlu ditampilkan, agar para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian yang sejenis terhindar dari hal-hal yang dapat mengurangi tingkat

ketelitian pengamatan yang dilakukan

#### **6.4 Hasil dan Pembahasan**

Hasil berisi hasil pelaksanaan penelitian. Hasil yang diperoleh pada saat dibahas dibandingkan dengan pustaka yang relevan. Hasil penelitian dan pembahasannya umumnya disatukan dalam satu bab yaitu HASIL DAN PEMBAHASAN, tetapi ini bukan merupakan suatu keharusan. Hasil penelitian tidak harus dimuat dalam satu bab saja, tetapi dapat dibagi menjadi beberapa sub-bab sesuai dengan kebutuhan, dengan demikian bentuk penyajian terdapat dua versi, yaitu:

- a. Hasil dan pembahasan yang diuraikan dalam satu bab yang tidak dipisah, tetapi hasil dan pembahasan sebagai sub bab serta masing-masing sub judul dibagi dalam beberapa sub judul (Model 1). Di akhir pembahasan seringkali disajikan sub bab khusus yaitu pembahasan umum.
- b. Hasil dan pembahasan diuraikan dalam sub-bab yang terpisah (Model 2). Pada model ini penyajian hasil penelitian atau pengamatan dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik dan atau foto. Hasil penelitian atau pengamatan bisa memuat data utama, data penunjang dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian atau pengamatan, apabila diperlukan dapat menggunakan hasil uji statistik. Narasi di dalam hasil penelitian atau pengamatan memuat ulasan makna apa yang terdapat di dalam tabel, gambar dan lain-lain. Hasil penelitian atau pengamatan dalam bentuk tabel atau gambar atau grafik bukan untuk dibahas tetapi dibunyikan maknanya saja. Selanjutnya hasil tersebut dibahas dalam sub-bab lanjutan yang tidak lagi mengemukakan hasil penelitian, namun hanya membahas secara komprehensif apa yang telah disajikan di hasil.

Pembahasan dapat meliputi pemberian makna dan alasan mengapa data yang diperoleh sedemikian rupa dan harus dikemukakan uraian bahasan baik dari peneliti yang bersangkutan, yang dapat diperkuat, berlawanan atau sesuai dengan hasil penelitian orang lain. Ulasan alasan tersebut dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Dalam hal ini yang penting adalah ulasannya mengapa hal tersebut terjadi, bahkan bisa jadi temuannya benar-benar

baru (belum pernah ditemukan). Pembahasan juga dapat berisi perbandingan hasil penelitian penulis dengan penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh orang lain baik dalam kajian lokasi, topik, dan metode yang dilakukan. Selain itu pembahasan juga dapat membahas dan mengkaitkan hasil penelitian dengan dasar teori yang ada. Di dalam pembahasan seringkali juga diulas mengapa suatu hipotesis ditolak atau diterima. Suatu hal yang penting untuk diperhatikan di dalam memberikan ulasan adalah komprehensifitas dan tidak keluar dari konteks yang dicanangkan di dalam tujuan penelitian sehingga alur bahasan terasa konsistensinya dengan judul.

## **6.5 Kesimpulan dan Saran**

Pada bagian akhir dari suatu karya ilmiah harus disajikan kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan hendaknya disajikan terpisah dari saran. Penulisan kesimpulan maupun saran dapat berupa paragraf ataupun menggunakan penomoran.

### **6.5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan: (a) pernyataan singkat dan akurat yang didasarkan dari hasil pembahasan; (b) jawaban terhadap permasalahan penelitian dan harus berkorespondensi dengan tujuan penelitian.

### **6.5.2 Saran**

Saran merupakan pengalaman dan pertimbangan penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang dapat diperuntukkan bagi: (a) peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan; (b) kebijakan praktis dan (c) perbaikan metode.

## BAB VII PENGUTIPAN DAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Pengutipan dan penulisan daftar pustaka yang dicantumkan dalam teks akan dibahas dalam bab ini. Tata cara pengutipan dan penulisan daftar pustaka mengikuti format standar *American Psychological Association (APA)*. Pengutipan dan penulisan pustaka disarankan menggunakan perangkat lunak manajemen pustaka misalnya **Zotero**, **Mendeley**, **Endnote** dan lain-lain

### 7.1 Kutipan Pustaka yang disajikan dalam Teks

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan menetapkan penulisan pustaka dalam teks mengikuti cara nama dan tahun sesuai format *APA*. Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya nama keluarga atau nama kedua. Penulisan tahun diletakkan dalam kurung di belakang nama. Jika tidak spesifik tertulis pengarangnya misalnya pada laporan yang dikeluarkan oleh Lembaga atau dinas tertentu maka cukup ditulis judul laporan atau buku tersebut diikuti dengan tahun terbitnya.

Contoh:

1. Nursyam (2015) melaporkan ..... dst.
2. Berdasarkan penelitian Arfiati (2014), diperoleh fakta bahwa ..... dst.
3. Syarat mutu ikan segar yang digunakan dalam penelitian adalah ..... (Sukoso, 2015).
4. Laporan *Statistik Perikanan Tangkap Jawa Timur tahun 2018* (DPK Jawa Timur, 2019) menunjukkan bahwa....
5. Pertumbuhan dan kesehatan ikan kerapu sangat dipengaruhi oleh suhu, salinitas, asupan makanan, dan kualitas air (Maftuch *et al.*, 2017; Firdaus dan Kusuma, 2018; Kilawati *et al.*, 2018)

Beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Nama pengarang yang ditulis oleh satu orang, ditulis nama belakang penulis tersebut, contoh: Setyohadi (2015).



2. Nama pengarang yang terdiri dari dua orang ditulis nama belakang penulis pertama dan kedua, contoh: Sambah dan Susilo (2015).
3. Bilamana pustaka yang dikutip ditulis oleh tiga orang atau lebih, dicantumkan nama belakang penulis pertama sedangkan nama penulis lainnya tidak perlu dicantumkan, diganti dengan singkatan *et al.*, misalnya: Sunardi, *et al.* (2014) atau Ekawati, *et al.* (2018.b).
4. Penulis **tidak diperbolehkan** mengutip hasil penelitian atau pendapat dari peneliti yang tercantum dalam pustaka penulis lainnya, hanya diperbolehkan kalau menunjukkan editor. Contoh: Murrachman (1984) *dalam* Lestariadi (2019), tidak boleh lagi dipergunakan.

## 7.2 Penulisan Referensi pada Daftar Pustaka

### 7.2.1 Ketentuan umum.

Daftar pustaka disajikan pada halaman baru, dengan judul daftar pustaka diketik dengan huruf kapital dan diletakkan di sisi tengah halaman. Daftar pustaka harus merupakan sumber penulisan yang diacu oleh penulis dan dicantumkan dalam teks. Penulisan baris pertama daftar pustaka dimulai dari batas tepi kiri kertas. Baris kedua dan seterusnya dalam penulisan pustaka dimulai pada karakter ke-6. Jarak spasi kalimat pada daftar pustaka adalah 1 spasi. Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan penulis dalam menulis karya ilmiah, disusun ke bawah menurut abjad nama akhir dari penulis pertama. Selanjutnya tentang penulisan nama diatur sebagai berikut:

1. Nama penulis yang lebih dari satu kata, ditulis nama terakhir atau nama yang biasa dikenal dalam publikasi ilmiah.

Contoh:

Eddy Suprayitno ditulis Suprayitno, E.;

Arning Wilujeng Ekawati, ditulis Ekawati, A.W.;

Feni Iranawati, ditulis Iranawati, F.

2. Jika nama Tionghoa terdiri dari tiga kata yang terpisah, maka kata yang pertama adalah menunjukkan nama keluarga.

Contoh: Gan Koen Han ditulis Gan, K.H.

3. Jika nama Tionghoa terdiri dari tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung, maka kedua kata yang dihubungkan adalah nama diri (bukan nama keluarga).

Contoh: Hwa-wee Lee ditulis Lee, H.

4. Bila terdapat dua atau lebih pustaka dengan penulis pertama sama, maka penulisan pada pustaka berikutnya tetap ditulis lengkap.

Contoh:

Ekawati, A.W. & Maftuch (2003). Pertumbuhan dan efisiensi pakan ikan nila merah (*Oreochromis sp.*) yang dipelihara pada media bersalinitas. *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 2(1), 27-30.

Ekawati, A.W. & Firdaus, M. (2003). Pertumbuhan dan efisiensi pakan ikan nila merah (*Oreochromis sp.*) yang dipelihara pada media bersalinitas. *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 2(1), 27-30.

Ekawati, A.W (2018). Penggunaan lemak kepala udang dalam pakan ikan nila (*Oreochromis niloticus*). *Journal Fisheries and Marine Research* 6(2), 89-95.

5. Bila terdapat dua atau lebih pustaka dengan penulis dan tahun yang sama maka nama penulis pada pustaka diurutkan dengan abjad a, b, c, dst.

Contoh:

Martosubroto, P. (1997a). Hutan Bakau dan Peranannya dalam Perikanan Udang. Direktorat Jenderal Perikanan. Jakarta. 23 hlm.

Martosubroto. (1997b). Mangrove in Indonesia. Proceeding of the Work-shop on Mangrove and Estuarine Area Development for the Indo-Pacific Region. Philipine. pp 153-160.

6. Apabila terdapat nama penulis dengan nama belakang dan inisial yang sama, maka sertakan nama lengkap dari inisial didalam tanda kurung.

Brooks, G. [Geraldine]. (2005). *March*. New York, NY: Viking.

Brooks, G. [Gwendolyn]. (1949). *Annie Allen*. New York, NY: Harper & Brothers.

### 7.2.2 Tata Cara Penulisan Sumber Pustaka Berupa Jurnal

Penulisan sumber pustaka berupa jurnal dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu :

- a) Jurnal edisi cetak

Nama belakang, Inisial nama depan. Inisial nama tengah. (Tahun terbit).  
Judul makalah/artikel. *Nama jurnal. Volume* (issue). halaman.

Contoh :

Setyohadi, D., Sunardi, S., Mukhlis, N., & Cahya, C. N. (2016). Cuttlefish (*Sepia* spp.) Identification and Biological Analysis of a Dominant Cuttlefish Species Landed in Muncar, Banyuwangi Regency, East Java. *Research Journal of Life Science*, **3**(2), 109-118.

Arfiati, D., Herawati, E., Buwono, N., Firdaus, A., Winarno, M., & Puspitasari, A. (2019). Struktur komunitas makrozoobentos pada ekosistem lamun di paciran, kabupaten lamongan, jawa timur. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, **3**(1), 1-7.

#### b) Jurnal Online

Pada dasarnya sama dengan penulisan jurnal edisi cetak, namun ditambah dengan tautan *Digital Object Identifier* (DOI). DOI adalah susunan angka khusus yang menunjukkan link dokumen pada internet. Format penulisan pustaka berupa jurnal online adalah sebagai berikut :

Nama belakang, Inisial nama depan. Inisial nama tengah. (Tahun terbit).  
Judul makalah/artikel. *Nama jurnal. Volume* (issue) . halaman.  
DOI:<https://xxxx>

Contoh :

Ayuningtyas, W., Yona, D., Julinda, S., & Iranawati, F. (2019). Kelimpahan mikroplastik pada perairan di Banyuwangi, Gresik, Jawa Timur. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, **3**(1), 41-45.  
doi:<http://dx.doi.org/10.21776/ub.jfmr.2019.003.01.5>

Hariati, A. M., Machiels, M. A. M., Verdegem, M. C. J., & Boon, J. H. (1994). The prevalence of ruptured intestine syndrome in African catfish *Clarias gariepinus* (Burchell 1822) fed different rations when between 3 and 5 weeks old. *Aquaculture*, **125**(1), 11–16.  
[https://doi.org/10.1016/0044-8486\(94\)90277-1](https://doi.org/10.1016/0044-8486(94)90277-1)

Kusuma, W. E., Ratmuangkhwang, S., & Kumazawa, Y. (2016). Molecular phylogeny and historical biogeography of the Indonesian freshwater fish *Rasbora lateristriata* species complex (Actinopterygii: Cyprinidae): Cryptic species and west-to-east divergences. *Molecular Phylogenetics and Evolution*, **105**, 212–223.  
<https://doi.org/10.1016/j.ympev.2016.08.014>

Maftuch, Kurniawati, I., Adam, A., & Zamzami, I. (2016). Antibacterial effect of *Gracilaria verrucosa* bioactive on fish pathogenic bacteria. *The Egyptian Journal of Aquatic Research*, **42**(4), 405–410.  
<https://doi.org/10.1016/j.ejar.2016.10.005>

Nursyam H. (2017). Antibacterial Activity of Metabolites Products of *Vibrio alginolyticus* Isolated from Sponge *Haliclona* sp. against *Staphylococcus aureus*. *Italian Journal of Food Safety*, **6**(1), 6237. doi:10.4081/ijfs.2017.6237

### 7.2.3 Prosiding /kumpulan makalah pada seminar

Tata cara penulisan sumber pustaka berupa prosiding seminar adalah sama dengan jurnal baik berupa edisi cetak maupun elektronik.

1. *Proceeding* edisi Cetak:

Nama belakang, Inisial nama depan. Inisial nama tengah. (Tahun terbit).  
Judul makalah/artikel. *Nama jurnal*. *Volume* (issue). halaman.

2. *Proceeding* edisi elektronik/ online

Nama belakang, Inisial nama depan. Inisial nama tengah. (Tahun terbit).  
Judul makalah/artikel. *Nama jurnal*. *Volume* (issue) . halaman.  
DOI:<https://xxxx>

Contoh:

Fuad, M. A. Z., & Fais D A, M. (2017). Automatic Detection of Decadal Shoreline Change on Northern Coastal of Gresik, East Java – Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, **98**, 12-20. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/98/1/012001>

Yanuhar, U. (2015). Effects of Pigment-Protein Fraction from *Nannocloropsis oculata* on TNF $\alpha$  and IL-6 which Act as an Anti-Inflammatory against Viral Nervous Necrosis (VNN) Infection. *2nd Humboldt Kolleg in Conjunction with International Conference on Natural Sciences 2014, HK-ICONS 2014*, **14**, 437–443. <https://doi.org/10.1016/j.proche.2015.03.059>

### 7.2.4 Buku yang dicetak

Format dasar penulisan pustaka berupa buku yang dicetak adalah sebagai berikut:

1. Nama pengarang diawali nama belakang kemudian inisial nama depan, dan inisial nama tengah.
2. Jika penulis lebih dari 1 orang, maka nama seluruh penulis harus tertulis pada daftar pustaka.

3. Judul buku diketik *miring (Italic)* setiap kata termasuk sub judul diawali dengan huruf besar hanya pada kata pertama.

Nama belakang, Inisial nama depan. Inisial nama tengah. (Tahun terbit).  
*Judul buku*. Lokasi /kota penerbit: Penerbit.

Contoh:

Firdaus, M. (2017). *Diabetes dan rumput laut cokelat*. Malang. Universitas Brawijaya Press.

Susilo, E. (2010). *Dinamika struktur sosial dalam ekosistem pesisir*. Malang. Universitas Brawijaya Press.

Susilo, E. (2017). *Analisis pembiayaan dan risiko perbankan syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

### **7.2.5 Buku dengan Editor/ Edited Book**

Buku berupa *Edited Book* yang merupakan hasil telaah satu maupun kolaborasi beberapa penulis biasanya jelas disebutkan sebagai *Edited book* pada sampul buku tersebut. Format umum penulisan pustaka adalah sama dengan buku cetak namun perbedaannya adalah pemberian tanda editor dengan singkatan (Ed) untuk editor tunggal dan (Eds) untuk lebih dari 1 editor.

Nama belakang, Inisial nama depan. Inisial nama tengah. (Ed). (Tahun terbit).  
*Judul buku*. Lokasi /kota penerbit: Penerbit.

Contoh:

Gupta, R. (Ed.). (2003). *Remote sensing geology*. Germany: Springer-Verlag.

### **7.2.6 Chapter Buku pada Edited Book**

Beberapa buku merupakan kumpulan bab / *chapter* yang ditulis oleh beberapa penulis. Jika masing masing bab terdapat informasi dengan jelas siapa yang menulis maka tata cara penulisan pustaka untuk masing masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

Nama belakang, Inisial nama depan. Inisial nama tengah. (Tahun terbit). Judul bab. Nama depan dan Nama belakang editor. (Ed). *Judul buku* (halaman) Lokasi /kota penerbit : Penerbit.

Contoh:

Longacre, W. A., & Ayres, J. E. (1968). Archeological lessons from an Apache wickiup. In S. R. Binford & L. R. Binford (Eds.), *Archeology in cultural systems* (pp. 151-160).

### 7.2.7 Buku Elektronik (E-Book)

Penulisan pustaka buku elektronik pada dasarnya mirip dengan penulisan buku cetak, namun perbedaannya adalah informasi penerbit tidak dicantumkan namun diganti dengan URL atau DOI.

Nama belakang, Inisial nama depan. Inisial nama tengah. (Tahun terbit).  
*Judul buku*. <http://dx.doi.org/10.xxxx/xxxxxx> ATAU Retrieved from URL.

Contoh:

Sambah, A.B. and Miura, F. (2019). *Geo Spatial Analysis for Tsunami Risk Mapping, Advanced Remote Sensing Technology for Synthetic Aperture Radar Applications, Tsunami Disasters, and Infrastructure*, DOI: 10.5772/intechopen.82665. Available from:  
<https://www.intechopen.com/books/advanced-remote-sensing-technology-for-synthetic-aperture-radar-applications-tsunami-disasters-and-infrastructure/geo-spatial-analysis-for-tsunami-risk-mapping>

Sayre, R. K., Devercelli, A. E., Neuman, M. J., & Wodon, Q. (2015). *Investment in early childhood development: Review of the world bank's recent experience*. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-0403-8>

### 7.2.8 Tesis dan Disertasi

Iranawati, F. (2014). *An assessment of the geographical scale of recurrent gene flow in wild populations of two species of Mekong River carps (Henicorhynchus spp.)* PhD thesis, Queensland University of Technology. Retrieved from <https://eprints.qut.edu.au/71217/>

Lestariadi, R. A. (2012). *Production efficiency analysis for white shrimp (Panaeus vannamei) aquaculture farms in Lamongan Regency, East Java Province, Indonesia*. Thesis, Prince of Songkla University. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/159083>

### 7.2.9 Websites /laman

Format penulisan sumber pustaka berupa websites ada 2 kategori, yaitu

a. Jika terdapat informasi penulis artikel/laman

Nama belakang, Inisial nama depan. Inisial nama tengah. (Tahun terbit, Bulan, tanggal terbit). Judul artikel atau halaman. Retrieved from URL /diunduh dari

Contoh:

Sumarsono, A. (22 Mei 2017). Banjir Rob Melanda Desa Randu Tatah Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Diambil dari <http://bpbd.probolinggo.go.id/id/berita/banjir-rob-di-desa-randu-tatah-paiton-probolinggo/>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2019 jam 13.30 WIB.

b. Jika tidak terdapat informasi penulis artikel/ laman

Judul artikel. (Tahun terbit, Bulan, tanggal terbit). Retrieved from URL /diunduh dari

Contoh:

Harga Tuna Anjlok. (2 Februari 2019) Diambil dari <http://Jawapos.co.id/beritautama/malang/>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2019 jam 13.40 WIB.

### 7.2.10 Pustaka berupa Abstrak

Informasi yang diperoleh dari abstraknya saja, sumber pustaka dapat di tulis sebagai berikut :

Ohmiya, Y., T. Hirano and M. Ohashi. (1996). The structural origin of the color differences in the bioluminescence of firefly luciferase. Abstracts FEBS Letters **381** (1) : 83-86

### 7.2.11 Pustaka berupa Sumber Lainnya

- Pustaka berupa buletin dimana nama penulis adalah instansi, tidak ada nomor halaman,

Contoh:

UNEP, (1993). United National Environment Program: Environmental Data Report, 1993-1994. Blackwell Publishers, Oxford, UK. n.p

- Pustaka berupa artikel surat kabar dengan halaman terpisah.

Contoh:

Pratikto, W.A. (2004). Pengelolaan kelautan berbasis pengetahuan. *Harian Umum. Republika*. 18 Maret 2004. Hlm. 4

- Pustaka berupa rujukan dari lembaga tidak ada nama pengarang.

Contoh:

Direktorat Jenderal Perikanan. 1983. Prospek Pengembangan Perikanan Indonesia. Jakarta. 52 hlm.

- Pustaka dari Dokumen Resmi Pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa penulis dan tanpa lembaga.

Contoh:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. PT Armas Duta Jaya. Jakarta.

- Bahan pustaka yang tidak diterbitkan

Contoh Penulisan pustaka dari bahan pustaka yang tidak diterbitkan :

Bariizi, A. (1992). Teknik Perencanaan Linear untuk Penyusunan Rencana di Bidang Pertanian IPB, Bogor. (tidak diterbitkan)...hlm

- Artikel dalam ensiklopedi Contoh:

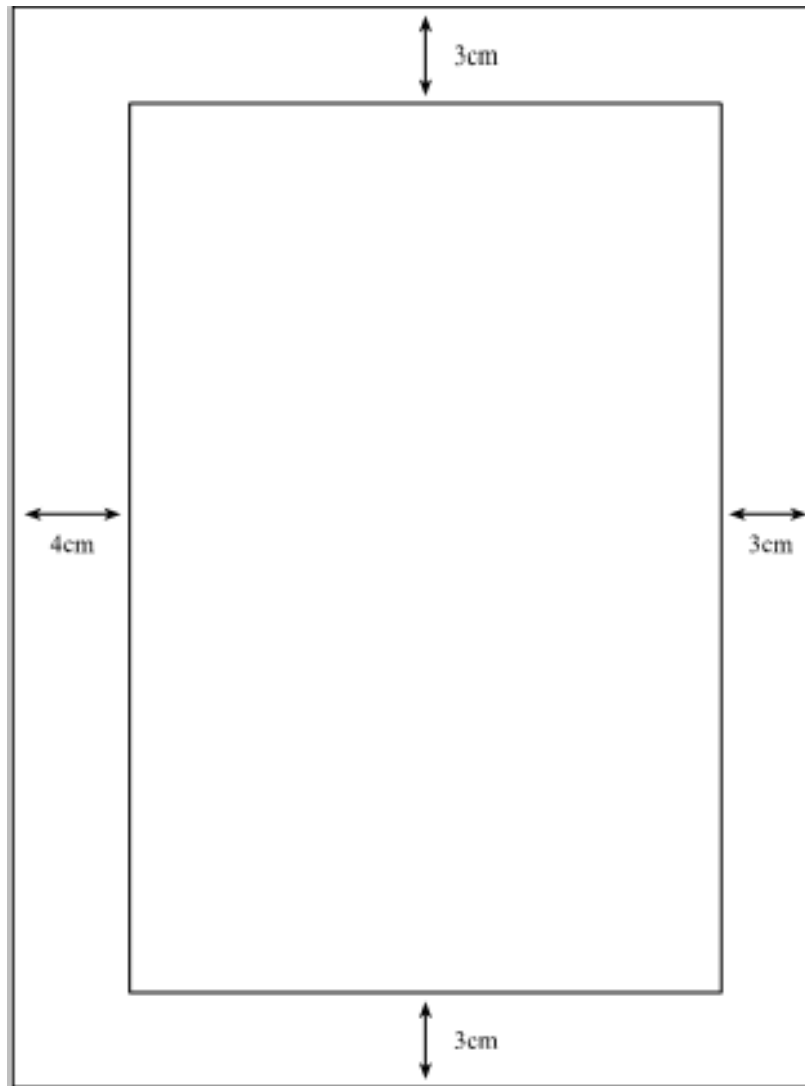
Morris, E.P. (1936). The Latin Language. *Encyclopedia Americana*. pp: 47-48. Julian, T.W. 1974. Goldfish. *The Dell Encyclopedia of Tropical Fish*. Dell Publishing. Co. Inc. p.93-9f



## DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Perikanan. (1984). Pedoman Cara Penyusunan Rencana dan Laporan Praktek Kerja Lapang dan Tesis. Universitas Brawijaya Malang. 45 hlm.
- Fakultas Perikanan. 1989. Pedoman Cara Penyusunan Rencana dan Laporan Praktek Kerja Lapang dan Tesis. Universitas Brawijaya Malang. 45 hlm.
- Fakultas Perikanan. 2004. Pedoman Penulisan Praktek Kerja Lapang dan Tesis. Universitas Brawijaya Malang. 45 hlm.
- Fakultas Perikanan. 2005. Pedoman Penulisan. Universitas Brawijaya Malang. 88 hlm.
- Fakultas Perikanan. 2007. Pedoman Penulisan. Universitas Brawijaya Malang. 54 hlm.
- Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. 2010. Pedoman Penulisan usulan dan Laporan PKL Tesis. Universitas Brawijaya Malang. 54 hlm.
- Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. 2016. Pedoman Penulisan usulan dan Laporan PKL Tesis. Universitas Brawijaya Malang. 54 hlm.

### Lampiran 1. Conton Margin Pengetikan



**Lampiran 2. Contoh kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan dari berbagai bahasa asing**

<b>Asing</b>	<b>Serapan</b>	<b>Asing</b>	<b>Serapan</b>
Aerobe	Aerob	Equator	Ekuator
Haemoglobin	Hemoglobin	Rhythm	Ritme
Autotrophe	Autotrop	Scheme	Skema
Contruction	Kontruksi	Ratio	Rasio
Cubic	Kubik	Thrombosis	Trombosis
Classification	Klasifikasi	Nulceolus	Nukleolus
Activity	Aktivitas	Extra	Ekstra
Active Central	Aktif Sentral	Excess	Ekses
Acclimatization	Aklimatisasi	Zigote	Zigot
Vaccine	Vaksin	Effect	Efek
Chromosome	Kromosom	Text	Teks
Technique	Teknik	Context	Konteks
Effective	Efektif	Project	Proyek
Description	De Tesis	Persentage	Persentase
Synthesis	Sintesis	Primair	Primer
System	Sistem	Formeel	Formal
Zeolite	Zeolit	Rationeel	Rasional
Frequensy	Frekuensi	Rational	Rasional
Qualiteit	Kualitas	Quality	Kualitas
Efficient	Efisien	Phsyologi	Fisiologi
Contour	Kontur	Analogy	Analogi
Phase	Fase	Quadratic	Kuadratik
Pseudo	Pseudo	Phosphor	Fosfor
Ptyalin	Ptialin	Aquarium	Akuarium
Phytoplankton	Fitoplankton	Phsyology	Fisiologi



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2020